

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Dalam melakukan suatu penelitian terdapat berbagai macam metode yang digunakan oleh peneliti, dan metode yang dipilih disesuaikan dengan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian itu sendiri. Sehingga hasil penelitian yang di dapat bisa di anggap valid dan dapat dibuktikan kebenarannya baik secara ilmiah maupun professional. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.³⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian study kasus, menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Cokroaminoto Penelitian jenis ini merupakan “penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit”.³⁵

Penelitian studi kasus dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang

³⁴ Sugiyono, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 1

³⁵ Cokroaminoto, 2011, *Pendekatan study Kasus*, diakses pada 03 Januari 2011 dari <http://menulisproposal.blogspot.com/2011/01/pendekatan-study-kasus-case-study-dalam.html>

bersifat apa adanya (*given*). Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat.

Penggunaan jenis pendekatan studi kasus dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memfokuskan pada suatu kasus/masalah tertentu agar tidak melebar ke masalah yang lainnya dan dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan masalah gaya kepemimpinan kharismatik KH. Muhammad Hasan di Pondok Pesantren Baitul Ulum Pasuruan.

Dalam jenis pendekatan studi kasus maka data yang di kumpulkan juga harus berasal dari sumber yang berkaitan dengan kasus tersebut, yakni berasal dari sumber-sumber yang mengetahui mengenai gaya kepemimpinan kharismatik KH. Muhammad Hasan yaitu para santri, pengurus, keluarga dan masyarakat sekitar.

B. Lokasi Penelitian.

Obyek peneliti

an yang dipilih dalam penelitian kali ini adalah Pondok Pesantren Baitul Ulum yang terletak di dusun Temple, desa Legok, kecamatan Gempol, kabupaten Pasuruan.

C. Jenis dan Sumber Data.

1. Data

Data adalah kenyataan atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang akan

diteliti.³⁶

Dalam hal ini data yang diperoleh ialah profil Pondok Pesantren Baitul Ulum Pasuruan, latar belakang, visi misinya, tujuan, lokasinya, fasilitasnya, struktur kepengurusannya, jumlah santri, penerapan gaya kepemimpinan kharismatik.

2. Jenis Data

Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.³⁷

Data yang dihimpun adalah tentang bagaimana gaya kepemimpinan kharismatik KH. Muhammad Hasan di pondok pesantren Baitul Ulum. Dalam hal ini data dapat diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak yang bersangkutan, yaitu pengasuh, para santri, dan karyawan (staff pengajar). Data tersebut berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui wawancara langsung.

a. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.

³⁶Pius A. Partanto, 1994, *Kamus Ilmiah Populer* Arkola, Surabaya, hal. 94

³⁷Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya Bandung, hal. 84

Disini data yang dihimpun adalah tentang profil Pondok Pesantren Baitul Ulum Pasuruan, meliputi latar belakang berdirinya, struktur kepengurusannya. fasilitasnya, visi dan misinya, serta daftar kegiatannya. Data ini diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek peneliti dan biasanya diperoleh dari dokumentasi.

3. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang harus di gunakan dalam penelitian.

Berdasarkan jenisnya sumber data di bagi dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber pertama di mana sebuah data di hasilkan. Sumber data ini berupa informan, adapun informan yang memberikan informasi dalam penelitian ini yaitu:

- 1). Pengasuh pondok pesantren Baitul Ulum
- 2). Para santriwan dan santriwati
- 3). Pengurus Pondok Pesantren Baitul Ulum
- 4). Masyarakat sekitar.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua sesudah

sumber data primer.³⁸ Sumber data sekunder biasanya berupa dokumen, yaitu berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian. dalam hal ini sumber data sekunder yang di dapat berupa dokumen mengenai struktur, visi, misi dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian.

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah³⁹:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam konteks ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, untuk kemudian membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal.

- b. Memilih lapangan penelitian

Dalam konteks penelitian yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul, peneliti lebih dulu mencari data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti melalui beberapa cara, kemudian tertarik untuk dijadikan obyek penelitian yang

³⁸ Burhan Bungin, 2001, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Airlangga University Press Surabaya, hal. 129

⁶ Lexy J, Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya Bandung, Hal. 125

sesuai dengan jurusan, dalam hal ini mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Baitul Ulum Pasuruan.

c. Mengurus perizinan

Setelah membuat usulan dalam bentuk proposal, peneliti mengurus perizinan atasan peneliti sendiri, ketua jurusan, Dekan Fakultas Dakwah, kepala instansi pusat dan lain-lain.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahapan ini belum sampai meningkatkan bagaimana peneliti masuk lapangan, dalam arti ini mulai mengumpulkan data yang sebenarnya, pada tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas.

Dalam hal ini peneliti mencari orang yang paling mengetahui masalah gaya kepemimpinan kharismatik KH. Muhammad Hasan di Pondok Pesantren Baitul Ulum. dan peneliti menemukan informan yang cocok dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan

Untuk kelancaran jaln penelitian, maka peneliti hendaknya menyiapkan beberapa perlengkapan yang digunakan dalam penelitian.

Dalam hal ini, peneliti menyiapkan peralatan, antara lain peralatan tulis yang berupa pensil, buku tulis, kertas lembaran, map plastic dan kamera.

g. Persoalan etika penelitian

Pada tahap yang terakhir ini, peneliti sangat menjaganya, sebab ini menyangkut hubungan dengan orang lain yang berkenaan dengan data-data yang diperoleh oleh peneliti dan dengan terjaganya etika baik, maka nantinya bisa tercipta suatu kerjasama yang menyenangkan antara kedua belah pihak.

2. Tahap pekerjaan lapangan

a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri

Untuk memasilki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Disamping itu perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental disamping harus mengingat suatu persoalan etika.

b. Memasuki lapangan

Dalam memasuki lapangan penelitian, peneliti dituntut keterlibatannya, dalam hal ini peneliti melakukan peninjauan sendiri langsung ke lokasi.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peran serta peneliti. Dalam hal ini dengan mengamati secara sekilas dan secara langsung ke lokasi sambil mengumpulkan data melalui wawancara langsung.

Dalam tahap pelaksanaan ini dibagi empat langkah yang dilakukan :

- (1). Mengumpulkan data.
- (2). Pengelolaan data.
- (3). Analisis data.
- (4). Penafsiran data.⁴⁰

E. Teknik Pengumpulan Data.

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian, akan tetapi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara (*interview*).

⁴⁰ Hermawan wasito, 1995, *Pengantar Metodologi Penelitian*, PT, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hal. 26-27

Menurut Esterberg yang dikutip oleh sugiyono Wawancara atau *interview* adalah:

a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.(wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu).⁴¹

Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara secara semiterstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara tersrtuktur, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan oleh informan.

Teknik pengumpul data tersebut dimaksudkan untuk mencari data yang berkenaan dengan biografi KH. Muhammad Hasan, struktur dan visi misi Pondok Pesantren Baitul Ulum, serta gaya kepemimpinan kharismatik KH. Muhammad Hasan menurut keluarga, para santri dan masyarakat sekitar.

2. Metode Pengamatan (*observasi*).

⁴¹ Sugiyono, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 72-73

Pengamatan atau *observasi* adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis atau alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diteliti dari observasi. Dari proses ini dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya ⁴², yaitu yang meliputi :

- 1) Latar belakang berdirinya pondok pesantren Baitul Ulum Pasuruan.
- 2) Jumlah santri di pondok pesantren Baitul Ulum Pasuruan.
- 3) Kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren Baitul Ulum Pasuruan.
- 4) Bagaiman Gaya kepemimpinan kharismatik KH. Muhammad Hasan di Pondok Pesantren Baitul Ulum.

3. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa bahan-bahan tertulis seperti catatan, transkrip, otobiografi, dan lain sebagainya. ⁴³

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data, dokumen atau arsip yang berkaitan dengan keberadaan pondok pesantren.

Untuk lebih memudahkan, maka kami tabulasikan seperti dibawah ini :

⁴² Sugiyono, *ibid*,,,,,,,,,, hal.166

⁴³ Lexy J.Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya Bandung, hal.216

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Pondok Pesantren Baitul Ulum		
	a. Sejarah Pondok Pesantren Baitul Ulum	Pengasuh	W
	b. Visi dan Misi	pengasuh	W
	c. Struktur barokah mebel	Pengurus + Dokumentasi	D+W
	d. Kelembagaan pondok pesantren	Pengurus+Dokumentasi	W+D
2.	Biography KH. Ahmad Hasan		
	a. Profil keluarga KH. Ahmad Hasan	Pengasuh+Observasi	W
	b. Latar belakang pendidikan KH. Muhammad Hasan	Pengasuh	W
3.	Penerapan gaya kepemimpinan kharismatik KH. Muhammad Hasan	Pengasuh + observasi	W+ O

Keterangan :

TPD : Teknik Pengumpulan Data

D : Dokumentasi

W : Wawancara

O : Observasi

F. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis data kualitatif*, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yaitu suatu aktifitas yang meliputi data *reduction*, *data display*, dan *conclusions drawing/ verification*. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Data reduction*.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada gaya kepemimpinan kharismatik KH. Muhammad Hasan di pondok pesantren Baitul Ulum. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan dilakukan dengan pimpinan pesantren dan orang-orang yang bersangkutan yang berada dilingkungan pondok pesantren Baitul Ulum Pasuruan.

2. *Data display*.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami. Display data ini bisa berupa teks naratif, tabel, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Dalam hal ini, peneliti mendisplay data dengan menggunakan teks naratif yang terfokus pada profil KH. Muhammad Hasan. Hal ini dilakukan

peneliti karena dipandang memiliki kaitan dengan penerapan gaya kepemimpinan kharismatik KH. Muhammad Hasan. Dengan demikian, hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. *Conclusions drawing/ verification.*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan.⁴⁴ Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kharismatik KH. Muhammad Hasan di pondok pesantren Baitul Ulum Pasuruan.

G. Teknik Keabsahan Data.

Dalam penelitian ini tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan untuk menghindari kesalahan data yang peneliti simpulkan, maka peneliti memeriksa kembali data yang telah terkumpul. Hal ini peneliti lakukan untuk menghindari dari kesalahan dan ketidakbenaran data.

Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

⁴⁴ Sugiyono, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal 91-95

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa direkam secara pasti dan sistematis. Dan dalam hal ini peneliti memeriksa dan menelaah kembali data-data yang terkait dengan fokus masalah penelitian, sehingga data tersebut benar-benar bisa dipertanggung jawabkan.

2. Mendiskusikan dengan orang lain

Dalam upaya memperjelas dan memindahkan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian dan mengecek data yang begitu banyak dilapangan, maka peneliti melakukan diskusi dengan teman yang tentunya dianggap lebih mengerti terhadap persoalan ini agar dapat memperoleh masukan atas apa yang selama ini peneliti lakukan dalam arti bila ada kesalahan data.

3. Triangulasi

Dalam mengecek keabsahan data ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam teknik triangulasi ini banyak cara yang bisa digunakan untuk mengecek keabsahan data, tetapi peneliti hanya bisa menggunakan dua cara yaitu:

- a. Triangulasi dengan sumber, maksudnya peneliti telah mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang ada pada penelitian. Dalam hal ini peneliti mengecek kembali beberapa sumber yang ada yaitu santri, pengurus Pondok Pesantren Baitul Ulum dan masyarakat sekitar.

b. Trianggulasi dengan metode, yaitu peneliti mengecek keabsahan dari beberapa tehnik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumen) dalam hal ini peneliti membandingkan hasil informasi dari beberapa informan dalam suatu tehnik yang sama (dalam tehnik pengumpulan data yang sama).⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono, 2008, memahami penelitian kualitatif, Alfabeta, Bandung, hal. 127